

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN IKAT CELUP PADA
BAJU MELALUI METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

SKRIPSI

Untuk Memahami Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH
ARIFAH ARNAS
NIM. 16003119/2016

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

**MENINGKATKAN KETERAMPILAN IKAT CELUP PADA
BAJU MELALUI METODE PEMBELAJARAN LANGSUNG
BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN**

SKRIPSI

Untuk Memahami Sebagian Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



OLEH
ARIFAH ARNAS
NIM. 16003119/2016

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2022**

PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

Nama : Arifah Arnas
NIM/BP : 16003119/ 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul Penelitian : Meningkatkan Keterampilan Pewarnaan Baju Dengan Teknik
Ikut Celup Melalui Metode Pembelajaran Langsung Bagi Anak
Tunagrahita Ringan

Padang, Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik

Mahasiswa



Dr. Jon Efendi, M.Pd

Arifah Arnas

NIP. 196511221994031002

NIM.16003119

Ketua Jurusan PLB FIP UNP



Dr. Nurhastuti, M.Pd

NIP. 196811251997022001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,

Universitas Negeri Padang

Judul : Meningkatkan Keterampilan Pewarnaan Baju Dengan Teknik Ikat Celup Melalui Metode Pembelajaran Langsung Bagi Anak Tunagrahita Ringan
Nama : Arifah Arnas
NIM : 16003119
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Jon Efendi, M.Pd

1.



.....

2. Anggota : Dr. Nurhastuti, M.Pd

2.



.....

3. Anggota : Armaini, S.Pd, M.Pd

3



.....

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arifah Arnas
Nim/ BP : 16003119/ 2016
Jurusan : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Meningkatkan Keterampilan Pewarnaan Baju Dengan Teknik Ikut Celup Melalui Metode Pembelajaran Langsung Untuk Anak Tunagrahita Ringan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendirian benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau hasil penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tidak ada paksaan.

Padang, Februari 2022

Saya Yang Menyatakan



Arifah Arnas

16003119/ 2016

ABSTRAK

Arifah Arnas, 2021. Meningkatkan Keterampilan Ikat Celup Pada Baju Melalui Metode Pembelajaran Langsung Bagi Anak Tunagrahita Ringan (Penelitian Tindakan Kelas XI di SLB Negeri 1 Solok). Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negri Padang.

Penelitian ini berdasarkan latar belakang dari peserta didik kelas XII dengan klasifikasi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Solok. Pada saat proses belajar keterampilan ikat celup pada baju guru menggunakan metode demonstrasi dimana peserta didik terlihat bosan dengan hanya mendengar dan memperhatikan guru yang menjelaskan serta memperagakan keterampilan ikat celup. Pada pelaksanaan keterampilan ikat celup pada baju peserta didik yang kurang memahami dalam langkah-langkah pengerjaan maka guru membantu hingga pengerjaan selesai, sehingga peserta didik kurang memahami tentang langkah pengerjaan keterampilan ikat celup. Maka untuk meningkatkan keterampilan ikat celup pada baju bagi anak tunagrahita ringan di SLB Negeri 1 Solok digunakan metode pembelajaran langsung dalam proses pembelajaran.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan tujuan untuk memperbaiki proses belajar dengan metode pembelajaran yang lebih beragam dan inovatif sehingga meningkatkan hasil belajar peserta didik secara maksimal. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan bekerja sama dengan guru kelas XII di SLB Negeri 1 Solok. Penelitian dilaksanakan dalam 2 siklus dengan masing-masing siklus terdapat 4 kali pertemuan sehingga jumlah pelaksanaan penelitian 8 kali pertemuan. Subjek penelitian adalah guru kelas sebagai pemberi tindakan dan peserta didik kelas XII dengan jumlah 4 orang peserta didik yang berinisial RN, IN, MY dan CI yang mengalami kesulitan pada proses pembelajaran keterampilan ikat celup pada baju.

Hasil dari penelitian keterampilan ikat celup pada baju bagi anak tunagrahita ringan melalui metode pembelajaran langsung terjadi peningkatan. Pada kondisi awal mendapatkan skor RN 36%, IN 32%, MY 32% dan CI 24%. Pada siklus I peserta didik mendapatkan skor RN 68%, IN 64%, MY 64%, CI 60%. Pada siklus II peserta didik mendapatkan skor yang meningkat yaitu RN 96%, IN 92%, MY 92%, CI 88%.

Kata kunci: Keterampilan Ikat Celup, Metode Pembelajaran Langsung, Anak Tunagrahita Ringan

ABSTRACT

Arifah Arnas, 2021. Improving the Skill of Tie-Dyeing on Clothes Through Direct Learning Methods for Mild Mentally Impaired Children (Action Research Class XI at SLB Negeri 1 Solok). Essay. Special Education Department. Faculty of Science Education. Padang State University.

This research is based on the background of class XII students with the classification of mild mentally retarded children at SLB Negeri 1 Solok. During the learning process, the teacher uses a demonstration method to tie dyeing clothes, where students look bored by just listening and paying attention to the teacher who explains and demonstrates the dyeing skill. In the implementation of dyeing skills on clothes, students who do not understand the steps of the work, the teacher helps until the work is complete, so that students do not understand the steps of making dyeing skills. So, to improve the skills of tying clothes on clothes for mild mentally retarded children at SLB Negeri 1 Solok, direct learning methods are used in the learning process.

The type of research used in this research is classroom action with the aim of improving the learning process with more diverse and innovative learning methods so as to improve student learning outcomes to the maximum. The research was carried out in collaboration with class XII teachers at SLB Negeri 1 Solok. The research was carried out in 2 cycles with each cycle having 4 meetings so that the number of implementations was 8 meetings. The research subjects were the class teacher as the giver of action and the class XII students with a total of 4 students with the initials RN, IN, MY and CI who had difficulties in the learning process of dyeing clothes.

The results of the study of tie-dying skills on clothes for mild mentally retarded children through direct learning methods increased. In the initial conditions, the score was RN 36%, IN 32%, MY 32% and CI 24%. In the first cycle, students got a score of RN 68%, IN 64%, MY 64%, CI 60%. In cycle II, students get an increasing score, namely RN 96%, IN 92%, MY 92%, CI 88%.

Keywords: *Tie-dying skills, direct learning methods, mild mentally retarded children*

KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Meningkatkan Keterampilan Pewarnaan Baju Dengan Teknik Ikat Celup Melalui Metode Pembelajaran Langsung Bagi Anak Tunagrahita Ringan Kelas XI Di SLB Negeri 1 Solok yang mana penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas.

Dalam skripsi ini penulis menyajikan Bab I Pendahuluan yang di dalamnya terdiri latar belakang, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian. Bab II Kajian Teori yang di dalamnya terdiri dari keterampilan bagi anak tunagrahita ringan, hakikat pewarnaan baju dengan teknik ikat celup, hakikat metode pembelajaran langsung, penelitian yang relevan, kerangka konseptual. Bab III Metode Penelitian yang di dalamnya terdapat jenis penelitian, *setting* penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, variabel penelitian, definisi operasional variabel, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik keabsahan data. Bab IV berisi kondisi awal, pelaksanaan siklus I, siklus II, pembahasan antar siklus, keterbatasan penelitian. Kemudian pada Bab V berisi kesimpulan dan saran.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis sangat berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Padang, Februari 2022

Arifah Arnas

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatuulahi Wabarakatuh.

Segala puji bagi Allah SWT, yang telah memberikan rahmat dan hidayah yang tak habis-habisnya dan selalu tarcurah kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini yang menjadi suatu kebanggaan tersendiri bagi penulis. Sholawat serta salam tak lupa penulis hanturkan kepada nabi besar Muhammad SAW. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari rasa cinta, kasih dan sayang, serta pengorbanan, bimbingan, motivasi, doa dan segala bantuan yang tulus diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu , izinkan penulis dengan segala kerendahan hati penulis ingin menyampaikan terimakasih tak terhingga kepada:

1. Teristimewa untuk kedua orang tua yang sangat kusayangi dan kucintai, teruntuk ayahku terimakasih sebanyak-banyaknya karena tetap selalu ada menjadi sosok orang tua yang tetap memberikan yang terbaik, rela berkorban dan tak pernah menuntut ini itu kepada putri kecilmu yang memiliki banyak kekurangan ini, dan juga menjadi teman terbaik dalam hidupku yang selalu memberi dukungan dengan semua pilihanku, menjadi sosok ayah dan juga ibu bagiku dengan mendengarkan semua curhatanku, menjaga dan merawatku dengan semua ketulusan hatimu. Kuucapkan terimakasih yang tak akan pernah cukup untuk membalas semua kasih sayang mu ayahku. Dan teruntuk almh ibuku terimakasih sudah melahirkanku, merawat, mendidik dan membesarkanku dan sudah memberikan seluruh hal yang terbaik dari dirimu kepadaku. Semoga disana Allah SWT memberi tempat terbaik untuk mu, meskipun sekarang jarak kita sangat jauh namun tetap ku percaya engkau akan selalu ada

didekat ku dan mendoakan yang terbaik untuk ku begitu juga denganku putri kecilmu yang sangat merindukanmu ibuku.

2. Kepada Bapak Dr. Jon Efendi, M,Pd selaku dosen pembimbing akademik, yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini. Terima kasih banyak atas ilmu, nasihat dan motivasi serta dorongan semangat dari bapak dalam menyelesaikan skripsi ini. Mohon maaf atas semua kekurangan dari penulis, tanpa bantuan dari bapak penulis tidak akan bisa sampai pada tahap ini, sekali lagi terimakasih banyak bapak atas semuanya, semoga Allah SWT memberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitas yang bapak berikan.
3. Kepada Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Biasa Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan untuk segala keperluan dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih juga kepada ibu selaku penguji, telah membantu penulis untuk dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini, semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitasnya.
4. Kepada Ibu Armaini, S.Pd, M.Pd selaku penguji yang sudah meluangkan waktunya untuk membantu penulis untuk dapat menyempurnakan penulisan skripsi ini dengan memberi saran-saran yang sangat berguna bagi penulis. Semoga ibu selalu diberikan kesehatan dan kelancaran dalam setiap aktivitasnya.
5. Bapak dan Ibu dosen serta staf Pendidikan Luar Biasa, terima kasih atas ilmu yang bermanfaat dari bapak dan ibu, bimbingan dan motivasi dan wawasan serta pengalaman dalam menimba ilmu pengetahuan selama ini.
6. Kepala Sekolah SLB N 1 Solok, Bapak Hasrul S,.Pd dan seluruh guru SLB N 1 Solok yang telah memberikan izin, waktu dan kesempatan serta kemudahan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian. Tak lupa ucapan terimakasih atas partisipasi dan bantuannya untuk siswa kelas XII C di SLB N 1 Solok.

7. Teruntuk sobat seperjuangan, kukenal dari awal kuliah yang selalu melalui hari-hari perkuliahan bersama dalam suka dan duka, yang sudah dan sangat mengenal ku dengan baik dan sudah seperti keluarga bagiku yaitu Elsha Iswatun Hasanah dan Septia Rima Sari kuharap pertemanan ini berumur panjang dan tetap menjaga silaturahmi yang baik sampai kapanpun. Untuk Mucti Ridwan terimakasih atas segala kebaikan kepada diriku dan juga akang apin yang sudah sangat baik membaca dan mengerti semua ke randoman diriku.
8. Teruntuk Fallisa Ramadhanti tidak bosan-bosan ku ucapkan terimakasih karena selalu mau menjawab semua pertanyaan dan memberikan banyak masukan tentang semua yang akan di persiapkan untuk penelitian baik dalam penulisan maupun dalam proses penelitian. Untuk Intan Rahayu teman seperjuanganku dalam proses penelitian, kita sudah melewati jalan padang-solok dalam keadaan hujan, macet dan berkabut, perjuangan yang sangat membuktikan bahwa kita wanita tangguh.
9. Teruntuk teman sudah kukenal dari masa SMA, yang selalu ada mendengarkan dan mendukung ku dalam semua kondisi dan situasi yaitu Icadiba, Mbak Asih, Aldi terimakasih karena selalu menjadi rumah bagiku. Teruntuk dua bocil sepupu yang tak pernah bosan menghibur dan selalu ada pada saat kegabutan datang melanda yaitu Intan dan Adek Khaila. Bang ted yang selalu keep support me, thankyou.
10. Teman-temanku yang sudah melewati masa bocil remaja hingga sekarang bersama yang selalu tidak pernah berubah kekonyolan dan kekompakkan yang hingga sampai saat sekarang ini yaitu Dina, Annisa, Shintia dan Reza.
11. Terimakasih kepada seluruh keluarga besar dan teman-teman angkatan 2016, semua yang sudah terlibat dalam proses pembuatan skripsi ini.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACK	ii
KATA PENGANTAR	iii
UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR DIAGRAM	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7

BAB II KAJIAN TEORI

A. Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita Ringan	8
1. Pengertian Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita Ringan	8
2. Jenis Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita	10

3. Prinsip Pembelajaran Keterampilan Bagi Anak Tunagrahita	
Ringan	11
B. Hakikat Teknik Ikat Celup Pada Baju.....	12
1. Teknik Ikat Celup.....	12
a. Pengertian Ikat Celup	12
Teknik Dasar Ikat Celup	13
c. Alat dan Bahan Ikat Celup Pada Baju	16
d. Langkah-langkah Ikat Celup Pada Baju Bagi Anak	
Tunagrahita Ringan.....	19
2. Pengertian Pewarnaan Baju.....	20
C. Hakikat Metode Pembelajaran langsung	21
1. Pengertian Model Pembelajaran	21
2. Pengertian Metode Pembelajaran langsung	23
3. Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran langsung	24
4. Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran langsung	25
D. Penelitian Relevan	26
E. Kerangka Konseptual	27

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	29
B. Setting Penelitian	30
C. Subjek Penelitian	30
D. Prosedur Penelitian	31
E. Variabel Penelitian	35

F. Defenisi Operasional Variabel	34
G. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	35
H. Teknik Analisis Data	37
I. Teknik Keabsahan Data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kondisi Awal	39
B. Siklus I	40
1. Permasalahan siklus I	40
2. Permasalahan siklus II	40
3. Pelaksanaan siklus I	41
4. Observasi siklus I	47
5. Refleksi siklus I	48
C. Siklus II	49
1. Permasalahan siklus I	49
2. Permasalahan siklus II	49
3. Pelaksanaan siklus II	50
4. Observasi siklus II	57
5. Refleksi siklus II	58
D. Analisis Data Hasil Penelitian	58
E. Pembahasan	66
F. Keterbatasan Penelitian	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71
DAFTAR RUJUKAN	72
LAMPIRAN	75

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka konseptual.....	28
------------------------------------	----

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 4.1 Kemampuan awal	61
Diagram 4.2 Siklus I	63
Diagram 4.3 Siklus II	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Aqua gelas bekas	16
Gambar 2.2 Kantong plastik	17
Gambar 2.3 Ember	17
Gambar 2.4 Karet gelang	17
Gambar 2.5 Sedotan plastik	18
Gambar 2.6 Baju kaos putih	18
Gambar 2.7 Wantex	18
Gambar 2.8 Air	19
Gambar 3.1 Siklus penelitian	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	74
Lampiran 2	75
Lampiran 3	78
Lampiran 4	81
Lampiran 5	84
Lampiran 6	91
Lampiran 7	94
Lampiran 8	97
Lampiran 9	100
Lampiran 10	103
Lampiran 11	106
Lampiran 12	109
Lampiran 13	112
Lampiran 14	115
Lampiran 15	116
Lampiran 16	117
Lampiran 17	124
Lampiran 18	127
Lampiran 19	130
Lampiran 20	133
Lampiran 21	136
Lampiran 22	139

Lampiran 23	142
Lampiran 24	145
Lampiran 25	148
Lampiran 26	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak berkebutuhan khusus yang mengalami keterlambatan dalam perkembangan mental maupun perkembangan kecerdasan intelegensi dibandingkan dengan anak normal merupakan anak tunagrahita ringan, dengan tingkat kecerdasan yang dimiliki sekitar 50-70, yang hanya memiliki kemampuan sangat dasar dalam akademik, sulit dalam pemahaman berfikir kritis yang mengharuskan anak tunagrahita ringan untuk berfikir lebih untuk memecahkan permasalahan baik pada proses belajar ataupun dalam kehidupan sehari-hari. Anak tunagrahita ringan mempunyai tingkat kemampuan di bawah rata-rata dan mempunyai batasan dalam kemampuan akademik tetapi masih bisa diberikan kesempatan dalam melakukan pekerjaan untuk memenuhi kebutuhan kehidupan sehari-hari. Sehingga anak tunagrahita ringan mampu diajarkan macam-macam keterampilan.

Keterampilan yang akan diajarkan kepada anak tunagrahita ringan akan disesuaikan dengan kurikulum pembelajaran dan minat dari anak tunagrahita ringan tersebut. Pentingnya pembelajaran keterampilan bagi anak tunagrahita ringan bertujuan untuk memperkenalkan dan melatih anak tunagrahita ringan dalam suatu bidang keterampilan sehingga mampu menghasilkan sesuatu produk atau barang yang memiliki harga jual dan bisa di manfaatkan sebagai sumber pendapatan anak tunagrahita ringan dimasa yang akan datang. Berbagai jenis keterampilan yang bisa diajarkan kepada

anak tunagrahita ringan baik secara mandiri maupun terbimbing sangat bermacam-macam seperti keterampilan berkebun, pertukangan, membatik, memasak, mewarnai dan ikat celup.

Keterampilan ikat celup termasuk ke dalam keterampilan seni membatik. Karena kesaamaan dalam proses pembuatan motif pada kain. Namun pada tahapan pengerjaan keterampilan ikat celup dan penggunaan alat dan bahan yang lebih sederhana dibandingkan keterampilan membatik sehingga lebih mudah untuk dipelajari oleh anak tunagrahita ringan. Keterampilan ikat celup merupakan proses pembuatan motif pada kain dengan cara mengikat kain dengan tali atau karet secara acak setelah itu dicelupkan pada pewarna pakaian. Setelah itu hanya perlu menunggu dalam waktu dua sampai tiga jam. Selanjutnya bilas kain dengan air sampai air bilasan bersih dan tunggu hingga kering dan baju siap digunakan. Pewarnaan kain dengan teknik ikat celup menggunakan alat dan bahan yang mudah ditemui disekitar lingkungan anak dan bisa menggunakan berbagai jenis kain yang memiliki kerapatan dasar kain yang tinggi, seperti jenis kain katun, kaos, rayon, sifon dan jenis kain lainnya dengan warna kain yang masih polos.

Motif hasil dari ikat celup atau sering disebut *tie dye* pada saat sekarang ini kembali populer, motif yang dihasilkan memiliki nilai artistik yang tinggi sehingga banyak digandrungi oleh anak usia remaja dan dewasa awal dan bisa digunakan oleh wanita ataupun laki-laki. *Tie dye* sudah mengalami perkembangan dari zaman ke zaman dan sudah tersebar di berbagai negara yang memiliki ciri khas masing-masing dalam berbagai

kebudayaan. Di Indonesia kain-kain hasil *tie dye* pada zaman dahulu hanya berbentuk kain panjang yang digunakan oleh orang-orang keturunan raja saja. Kain-kain ini digunakan dalam berbagai macam ritual adat dan keagamaan seperti acara perkawinan, kematian, sunatan dan lain sebagainya.

Namun berbeda dengan zaman sekarang kain-kain hasil *tie dye* sudah bisa di padu padankan dengan kain lain atau sebuah busana yang bermotif *tie dye*. Karena semua orang sudah bisa menggunakan motif dari hasil *tie dye* pada semua jenis pakaian yang dipakai di segala acara baik formal atau non-formal baik digunakan untuk acara resmi ataupun dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan mengajarkan keterampilan ikat celup kepada anak tunagrahita ringan diharapkan produk yang dihasilkan dengan motif *tie dye* mampu meningkatkan harga jual suatu barang. Dan diharapkan harga yang ditawarkan mampu bersaing dengan merek lainnya yang sudah beredar di pasaran. Karena sebagian besar yang memakai motif dari *tie dye* adalah orang-orang dengan usia 18-40 tahun sehingga model yang di pasarkan harus sesuai dengan kebutuhan pasar. Pada proses promosi produk anak tunagrahita membutuhkan bimbingan dari guru. Karena pada saat sekarang ini produk masih bisa di promosikan dari mulut ke mulut atau mendatangi berbagai stan acara dan juga karena sekarang sedang masa pandemi covid-19 maka sebagian besar promosi yang dilakukan adalah secara online.

Dari penjelasan guru kelas produk yang pernah di buat anak tunagrahita ringan sudah ditawarkan anak tunagrahita dan di bimbing langsung

oleh guru-guru ke berbagai sektor pemerintahan dan juga ke kantor-kantor yang berada dekat dengan lingkungan sekolah. Sehingga jika anak tunagrahita ringan jika sudah tamat dari sekolah dan mampu menguasai teknik ikat celup diharapkan anak mampu menambah bekal keahlian dan menciptakan berbagai jenis produk yang siap jual dan bisa diterima oleh masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara oleh peneliti dengan guru di SLB Negri 1 Solok Kelas XI anak tunagrahita ringan sudah pernah diajarkan berbagai macam jenis keterampilan sesuai dengan kurikulum seperti membuat kue bolu, telur asin, brownis, alas meja, kerajinan dari sabun, membatik dan ikat celup. Keterampilan tata busana yang juga termasuk seni membatik terbagi menjadi dua yaitu membatik yang lebih difokuskan untuk anak tunarungu dan ikat celup difokuskan untuk anak tunagrahita ringan. Maka dari itu peneliti berminat melakukan penelitian tentang keterampilan ikat celup di SLB N 1 Solok. Menurut keterangan dari guru peserta didik sudah diajarkan keterampilan ikat celup pada baju polos dengan menggunakan metode demonstrasi yang mana guru akan menjelaskan materi pembelajaran dengan ceramah dan setelah itu memperagakan keterampilan ikat celup sampai selesai, selanjutnya akan dilakukan oleh peserta didik keterampilan ikat celup sesuai dengan yang dijelaskan dan diperagakan oleh guru.

Dari hasil pengamatan peneliti pada proses pembelajaran keterampilan ikat celup pada baju, guru menggunakan metode ceramah dan demonstrasi dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan ikat celup sehingga peserta didik terlihat mudah merasa bosan dengan hanya mendengarkan ceramah dari

awal hingga selesai. Pada saat peserta didik lupa dengan langkah-langkah pengerjaan yang dijelaskan oleh guru maka guru akan langsung membantu peserta didik sampai selesai. Sehingga peserta didik belum memahami secara maksimal langkah-langkah keterampilan ikat celup pada baju dengan menggunakan metode demonstrasi menjadi tidak efektif. Karena peserta didik belum terampil dalam mengerjakan langkah-langkah keterampilan ikat celup pada baju secara mandiri. Peneliti mengamati kemampuan peserta didik dalam mengerjakan keterampilan ikat celup pada baju. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti tertarik mengangkat permasalahan tersebut dengan memecahkan masalah dengan berkolaborasi bersama guru kelas dengan cara mengajarkan keterampilan pewarnaan baju dengan teknik ikat celup melalui metode pembelajaran langsung.

Pembelajaran keterampilan ikat celup pada peneliti memilih metode pembelajaran langsung. Karena pada metode pembelajaran langsung belum pernah digunakan dalam kegiatan proses belajar keterampilan ikat celup pada baju dan cara pelaksanaan dengan menjelaskan tentang tujuan pembelajaran keterampilan ikat celup pada baju kemudian akan diperagakan selangkah demi selangkah pada proses pewarnaan baju dengan teknik ikat celup, dan anak tunagrahita ringan akan mencoba secara langsung dan terbimbing secara bersamaan dalam membuat pewarnaan baju dengan teknik ikat celup diharapkan peserta didik mengerjakan keterampilan ikat celup secara mandiri.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari permasalahan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Anak tunagrahita ringan sangat membutuhkan keterampilan untuk bekal masa yang akan datang.
2. Belum efektifnya pembelajaran keterampilan ikat celup pada baju karena pemilihan metode guru yang kurang tepat.
3. Metode pembelajaran langsung belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan pewarnaan baju dengan teknik ikat celup.

C. Batasan Masalah

Agar masalah terarah, penulis membatasi masalah keterampilan ikat celup pada baju melalui metode pembelajaran langsung bagi anak tunagrahita ringan kelas XI di SLB 1 Solok.

D. Rumusan dan Pemecahan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian adalah Bagaimana proses meningkatkan keterampilan ikat celup pada baju melalui metode pembelajaran langsung bagi anak tunagrahita ringan di SLB N 1 Solok.

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui proses belajar mengajar keterampilan ikat celup pada baju melalui metode pembelajaran langsung pada anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Solok.
2. Meningkatkan keterampilan ikat celup pada baju melalui metode pembelajaran langsung pada anak tunagrahita ringan di SLBN 1 Solok.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah dijelaskan diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Melalui metode pembelajaran langsung bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan ikat celup pada baju untuk anak tunagrahita ringan.
2. Keterampilan ikat celup untuk anak tunagrahita ringan bermanfaat untuk bekal dimasa yang akan datang.